



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau yang dikenal sebagai bank BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Bank BTN didirikan pada tahun 1897 dengan nama Postpaarbank di Batavia pada masa pemerintahan Belanda. Pada tanggal 1 April 1942 Postpaarbank diambil alih oleh pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku. Setelah proklamasi kemerdekaan, Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan namanya pun diganti menjadi Bank Tabungan Pos RI. Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya Lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, nama Bank Tabungan Pos resmi diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

Pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Pada tahun 1976, layanan KPR mulai dijalankan oleh bank BTN. Selanjutnya pada tahun 1974, bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status

bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena bank BTN sukses dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Pada tahun 2002, bank BTN diputuskan sebagai bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi dan putusan tersebut menjadi keunggulan bank BTN pada tahun itu. Setelah selang 7 tahun tepatnya tahun 2009 Bapepam-LK mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk tersebut adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I – Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun yang sama, bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan *listing* di Bursa Efek Indonesia.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) terus maju dalam hal jasa perbankan dan mendapat kepercayaan masyarakat maupun pemerintah. Hal ini terbukti pada tahun 2017, bank BTN mendapatkan penghargaan dalam ajang Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017 sebagai peringkat 1 Bank Terbaik Indonesia 2017.

## **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mempunyai visi dan misi. Berikut ini merupakan visi dan misi Bank tabungan Negara:

### **3. Visi**

“Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga”

#### 4. Misi

Misi dari bank BTN adalah sebagai berikut:

- a. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia
- b. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga
- c. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa, dan jaringan strategis berbasis digital
- d. Menyiapkan dan mengembangkan *human capital* yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi
- e. Meningkatkan *shareholder value* dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance*
- f. Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan

#### **2.3 Nilai Budaya Perusahaan**

Bank BTN memiliki 5 nilai budaya perusahaan yang menjadi pondasi bagi seluruh karyawan dalam berperilaku untuk mencapai visi bank BTN. Berikut ini 5 nilai budaya perusahaan bank BTN yaitu:

a. Sinergi

Membangun kerjasama yang sinergis dengan seluruh *stakeholders* dilandasi sikap tulus, terbuka, dan mendorong kolaborasi yang produktif dengan menjunjung tinggi sikap saling percaya dan menghargai untuk mencapai tujuan bersama.

b. Integritas

Konsisten antara pikiran, perkataan, dan tindakan sesuai dengan ketentuan perusahaan, kode etik profesi, dan prinsip-prinsip kebenaran yang terpuji.

c. Inovasi

Senantiasa mengembangkan gagasan baru dan penyempurnaan berkelanjutan yang memberi nilai tambah bagi perusahaan.

d. Profesionalisme

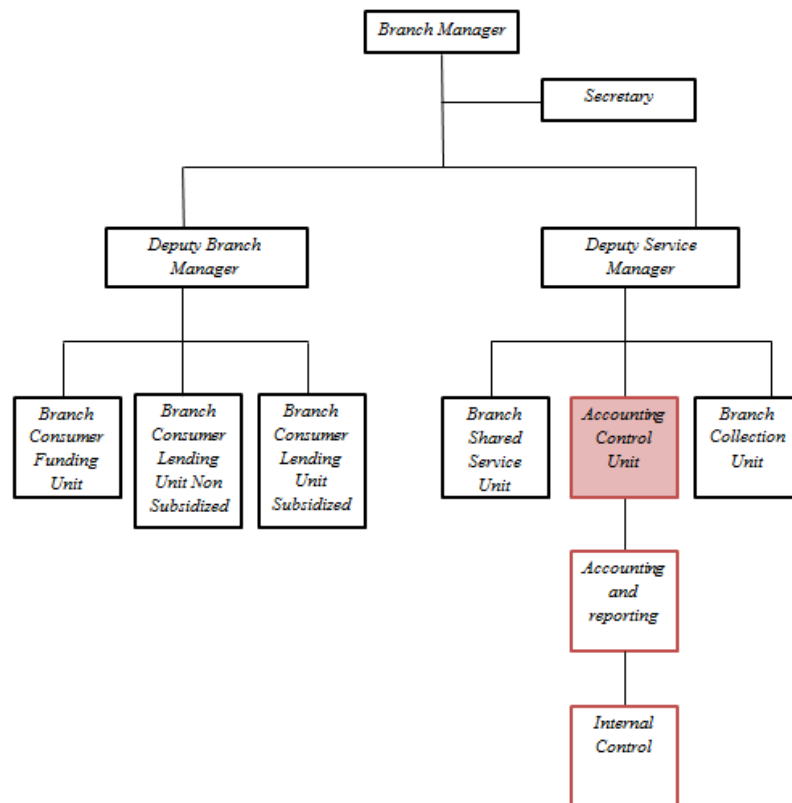
Visioner, kompeten di bidangnya, selalu mengembangkan diri dengan teknologi terkini sehingga menghasilkan kinerja terbaik.

e. Spirit Mencapai Keunggulan

Menunjukkan semangat dan komitmen yang kuat untuk mencapai hasil terbaik serta memberikan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan (*internal* dan *eksternal*) dengan menempatkan pentingnya aspek kualitas di setiap kegiatan serta risiko yang telah diperhitungkan.

## 2.4 Struktur Organisasi

**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tangerang**



Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tangerang bisa dilihat secara detail pada lampiran 7. Berikut ini tugas dan wewenang masing-masing jabatan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tangerang:

1. *Branch Manager*

Tugas dan wewenang dari *Branch Manager* adalah mencapai tingkat efisiensi operasional disemua bidang, bertanggungjawab atas penetapan target dana, bertanggungjawab atas penetapan kredit, bertanggungjawab atas penetapan anggaran cabang secara keseluruhan, membina hubungan baik dengan pihak *internal* maupun *eksternal* yang terkait dengan operasional bisnis bank.

2. *Secretary*

Tugas utama dari sekretaris adalah memproses pembuatan dan pengaturan jadwal kepala cabang, memproses administrasi surat masuk kepada kantor cabang, membantu manajemen dalam berkomunikasi dengan semua pihak termasuk semua pihak *eksternal* di kantor cabang.

3. *Deputy Branch Manager*

Tugas dan wewenang dari *Deputy Branch Manager* melakukan koordinasi pencapaian target dana dan kredit *consumer* termasuk evaluasi secara periodik, pembuatan laporan hasil pencapaian target dana dan kredit *consumer*, mencari dan memberikan masukan serta informasi yang mendukung aktivitas pekerjaannya, membuat usulan kebutuhan sarana dan prasarana dalam rangka mendukung aktivitas di bidang kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. *Deputy Service Manager*

Tugas dan wewenang dari *Deputy Service Manager* adalah memastikan terselenggaranya fungsi operasional di kantor cabang, memastikan

terselenggaranya fungsi *accounting* dan *control* di kantor cabang, membina hubungan baik dengan pihak *internal* dan *eksternal* yang terkait dengan operasional dan bisnis bank.

Dalam melaksanakan kerja magang ditempatkan pada divisi *Accounting Control Unit*. Adapun tugas utama dari divisi *Accounting Control Unit* yaitu memastikan ketepatan laporan keuangan kantor cabang dan kantor cabang pembantu serta kantor kas, bertanggungjawab atas laporan keuangan kantor cabang dan bertanggungjawab atas pelaksanaan *control*. Pada bagian *Accounting Control Unit* terdapat dua unit kerja yaitu *accounting and reporting* dan *internal control*. Dua unit kerja tersebut juga memiliki tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. *Accounting and reporting* bertugas untuk bertanggungjawab atas rekonsiliasi, membuat jurnal SPM, bertanggungjawab terhadap penyelesaian *suspend* dan melaksanakan pengarsipan *maploeg* di kantor cabang. Sedangkan untuk *internal control* bertanggungjawab dalam pemeriksaan laporan transaksi harian, melakukan pengawasan terhadap operasional pengelolaan kas dan inventaris kantor cabang dan jaringan kantor di bawahnya, melaksanakan pengarsipan *maploeg* di kantor cabang.